Metalgear Music

ISSUE #5 DESEMBER 2022

FUSO
NAME OF HATE
SHAGGYDOG
UBERNOIZE
DEADSQUAD
GG ALLIN
QUEEN
TERRY HALL

PUISI
KEGELAPAN
PERSEMBAHAN
AMORPHOUS

BASAL GANGLIA : DEBUT EP DARI QUINTET ROCK ASAL TANGERANG, FUSO

Setelah membuka 2022 dengan melempar single perdana berjudul 'Suar!' pada Januari lalu, kini band rock asal Tangerang, fuso, menutup tahun dengan merilis debut EP mereka bertajuk Basal Ganglia pada hari Kamis (1/12). Lewat EP berisikan 4 lagu ini, band yang beranggotakan Galung Isya Nukasvianta (mic), Argo Selig (bass), (bass), Ivano Eknar (gitar), Ignas BC (gitar) dan London Mamora (drum) menawarkan dinamika dan nuansa yang berbeda di tiap lagunya. Hal ini tak lepas dari karakter bermusik para personel yang bervariatif. Mencatut dari istilah anatomi, penggunaan nama Basal Ganglia menyiratkan bahwa dengan EP ini fuso ingin mengelola pesan untuk disampaikan dan dikirimkan kepada siapapun yang mendengarkan mini album ini. Isi dari lagu 'Basal Ganglia' sendiri justru jauh berbeda dengan makna yang disiratkan di awal. Basal Ganglia dalam lagu mengacu kepada hal negatif yang diperoleh manusia ternyata lebih mudah merasuk ke dalam jiwa daripada hal positif. Sedangkan 'Suar' bercerita tentang sesuatu hal di dalam jiwa dan pikiran namun tanpa kontrol kuat dari manusia. Ada pikiran-pikiran liar yang terus dibiarkan tumbuh dengan output

yang terlalu barbar, sebaliknya ada juga yang meredamnya dengan sangat hati-hati namun justru malah berbalik destruktif kepada diri.

Dua lagu lainnya ‘Sura’ dan ‘Pop Fiction’ mengambil referensi dari pop culture. ‘Sura’ merupakan representasi ulang dari karakter Mosura dalam film Godzilla. Sedangkan ‘Pop Fiction’ merupakan surat cinta atau tribut kepada salah satu adegan yang diperankan Samuel L. Jackson di film Pulp Fiction.

NAME OF HATE RILIS VIDEO KLIP ALIVE

Terbentuk sejak tahun 2016, Name Of Hate telah merilis album pertama pada tahun 2019 yang secara keseluruhan dikerjakan secara independen. Name Of Hate memiliki 1 album CD dan 3 album kompilasi terbaik yaitu Made In Bali Compilation yang dirilis oleh Insight ID pada tahun 2018, Indonesian Metalcore Compilation #4 pada tahun 2018 dan Deaf Music Compilation pada tahun 2019. Sepanjang perjalanan kariernya, Name Of Hate mendistribusikan karya dan rekaman secara independen dengan memberi nama label tersebut Carrion Records. Mereka merilis video klip yang berjudul "Alive" pada 11 November 2022, single yang diambil dari album "Remind" (2019)

DOGGIES BERBAGI KEMBALI GALANG DANA UNTUK KORBAN BENCANA ALAM DI INDONESIA

Masyarakat Indonesia sedang berbela sungkawa, mengingat telah terjadi bencana alam di Indonesia belakangan ini seperti gempa di daerah Cianjur, Jawa Barat dengan ratusan korban dan meletusnya gunung Semeru. Kali ini Doggies Berbagi kembali hadir, sebuah konser amal yang diselenggarakan oleh Doggy-House Records, label rekaman milik Shaggydog. Sebelumnya, Doggies Berbagi pernah mengadakan event untuk korban bencana Lombok, Palu dan Donggala yang terdampak gempa dan tsunami (10/10/2018) lalu. Kali ini Doggies Berbagi hadir dalam penggalangan dana untuk korban bencana alam yang belakangan ini terjadi di Indonesia. Konser amal kali ini akan diadakan pada tanggal 13 - 14 Desember 2022 di kafe Playon, Prawirotaman, Yogyakarta.

Dalam konser amal kali ini, Doggies Berbagi menampilkan beberapa band Yogyakarta yang akan berbagi panggung, seperti: Shaggydog, Bravesboy, Ndarboy Genk, Havinhell, NDX AKA, The Kick, Mario Zwinkle, HASOE Angel, Ngatmombilung dan Jogja Hip Hop Foundation. Pengunjung yang ingin hadir dan berdonasi dalam acara ini dapat membeli tiket dengan harga RP. 50.000/hari dan nantinya semua hasil penjualan tiket akan disalurkan via Association of Resil-

iency Movement (ARM) Indonesia, perhimpunan tangguh bencana yang berbasis di Yogyakarta. Para pengunjung juga dapat membeli merchandise band di booth yang tersedia disana. Tidak hanya penggalangan dana saja, tetapi Doggies Berbagi kali ini juga mengadakan acara sesi lelang bike frame @takkasteelbike x Shaggydog Signature Series dan memorabilia masing – masing penampil yang nantinya hasil dari pelelangan tersebut akan masuk ke donasi untuk korban bencana alam di Indonesia.

4 BAND ASAL UNJUNGBERUNG, TERGABUNG DALAM UBERNOIZE 4 WAY SPLIT

Ubernoize Bloodline 4 Way Split merupakan album kompilasi yang digagas oleh komunitas Ujungberung, Bandung. Berisikan 4 band berbahaya asal Ujungberung yaitu Jasad, Forgotten, Disinfected & Beside, dalam kompilasi ini akan menampilkan materi-materi fresh yang belum pernah rilis dari band-band ada dalam kompilasi ini. Total 8 Track berbahaya dalam kompilasi ini, 2 track dari Forgotten yang berjudul Kidung Tenung 1 & 2 "Kalamangsa" & "Sandekala", 2 track dari Beside "The 4 Powers of Gods" & "This Blood Is One", Disinfected deng an 2 single berjudul "Dekomposisi Serberum" & "Galeri Bara" dan 2 track berbahaya dari Jasad yang berjudul "Altar Ov The Sun" & Death Is Happiness". Bloodline 4 way split compilation merupakan kerja kolektif serampangan UberNoize, UberNoize sendiri adalah perhelatan festival musik metal yang akan segera hadir dan menambah nama festi-

val-festival musik ekstrim Indonesia. UberNoize merupakan pergerakan nyata demi mengembalikan spirit musik ekstrim Indonesia yang mulai pudar & khususnya di kota Bandung. Artwork digarap oleh Yowdi Santiar dari Iron Voltage, dan untuk audio di mixing mastering oleh Zoteng, Kampret dengan Reduan Purba.

DEADSQUAD RILIS ULANG SINGLE BANGSAT KUASA

Deadsquad kembali dengan merilis ulang single "Bangsat Kuasa", single yang dibuat oleh Iqbal Amazi ini sempat di arransemen ulang dengan judul Sermon Of Deception di album Horror Vision. Namun single ini sering mereka bawakan sebelum album Horror Vision rilis di tahun 2009. Uniknya single ini belum pernah direkam, namun mereka pernah main dalam acara radio Prambors secara live membawakan single Bangsat Kuasa, pihak radio merekam penampilan mereka dan memutar ulang di radio-radio Prambors di kota lain. Kemudian ada salah satu uploader yang mengunggah hasil rekaman radio itu ke Youtube.

Namun Kali ini mereka merilis ulang single dengan arransemen yang moderen dengan memasukan 2 vokal sekaligus yaitu Iqbal Amazi dan Vicky Mono. Dirilis melalui youtube channel Deadsquad dengan lirik video yang buat oleh BSA Graphic dan single ini di mixing dan mastering oleh Federico Ascari asal Italy.

MERCHANDISE AVAILABLE NOW
METALGEAR MUSIC
House Of Music Merchandise
©METALGEAR MUSIC 2022

Redakasi : music.metalgear@gmail.com

CERITA HIDUP GG ALLIN AKAN DIANGKAT DALAM FILM BIOPIC

GG Allin yang terkenal akan menjadi subjek dalam film biografi terbarunya yang berjudul GG Allin: Live.-Fast.Die yang di sutradarai oleh Jonas Akerlund yang pernah menggarap film black metal Lords of Chaos. Film Ini akan diproduksi oleh Don Murphy dan Susan Monford dari Angry Films dan MVD Entertainment Group, Naskahnya ditulis oleh Richard Schenkman.

Film ini akan menceritakan kisah hidup GG Allin pada masa ketenaran yang melebihi batas & terdiagnosis penyakit mental yang tak diobati. Penulis skenario Richard Schenkman menghabiskan satu tahun melakukan penelitian dan wawancara dengan saudara laki-laki GG Merle Allin & rekan bandnya.

TERRY HALL: VOKALIS THE SPESIAL MENINGGAL PADA USIA 63 TAHUN

Terry Hall, Vokalis The Specials dan mantan personil Fun Boy Three dan The Colourfield telah meninggal pada usia 63 tahun, berita duka ini dikonfirmasi melalui twitter The Specials.

> *"It is with great sadness that we announce the passing, following a brief illness, of Terry, our beautiful friend, brother and one of the most brilliant singers, songwriters and lyricists this country has ever produced,"*

Band tidak menjelaskan secara detail tentang kematiannya karena menjaga dan menghormati privasi keluarga Terry. Terry bergabung dengan The Coventry Automatics pada 1977 menggantikan vokalis Tim Strickland, yang kemudian menjadi Special AKA atau lebih dikenal sebagai The Specials, yang merupakan band perintis 2 tone.

BOHEMIAN RHAPSODY CAPAI 2 MILIAR STREAMING DI SPOTIFY

Lagu yang paling ikonik milik Queen "Bohemian Rhapsody" telah mencapai 2 miliar streaming di Spotify. Pencapaian ini menunjukan bahwa lagu berdurasi 6 menit ini sangat digemari oleh pendengarnya hampir 50 tahun setelah dirilis. Menjadikan lagu sepanjang masa dari album "A Night at the Opera" yang dirilis tahun 1975, lagu ini masuk daftar lagu yang telah mencapai setidaknya 1 miliar pendengar di Spotify bersama Nirvana ("Smells Like Teen Spirit"), Journey ("Don't Stop Believin'"), Guns N' Roses ("Sweet Child O ' Mine") dan Linkin Park ("In the End," "Numb"). Lagu ini direkam bersama co-produser Roy Thomas Baker di beberapa studio pada tahun 1975, Queen menyebut lagu ini sebagai "Mock Opera" yang menggabungkan tiga lagu berbeda yang mereka tulis.

Spotify, yang didirikan oleh pengusaha Swedia Daniel Ek dan Martin Lorentzon pada tahun 2006, awalnya diluncurkan di AS pada tahun 2011. Itu berarti butuh waktu lebih dari satu dekade untuk Queen's "Bohemian Rhapsody" mencapai angka 2 miliar di layanan streaming tersebut.

‘IMMORTAL’ PUISI KEGELAPAN PERSEMBAHAN AMORPHOUS

Amorphous band proyek yang dihuni oleh orang-orang yang cukup berbahaya, berasal dari kota Tasikmalaya. Duo black metal yang terbentuk pada November 2022 ini digawangi oleh Adittya Rama yang merupakan gitaris dari band Brutaldeath asal Ciamis Dissecting & Bay gitaris dari band death metal Morbid Visions, mereka sepakat untuk membuat proyek iseng ini, namun jangan diremehkan dari proyek iseng ini, karena mereka cukup serius dalam penggarapan Demo perdananya yang berjudul "Immortal". Immortal merupakan pembuktian yang cukup serius, mereka seolah membangkitkan lagi dan membuktikan Black metal di Tasikmalaya belum mati, mereka membawa angin segar untuk skena musik lokal dengan Immortal merupakan pembuktian yang cukup serius, mereka seolah membangkitkan lagi dan membuktikan Black metal di Tasikmalaya belum mati, mereka membawa angin segar untuk skena

musik lokal dengan membawa musik yang cukup berani dan mereka memberikan warna tersendiri menjadikan musik lebih bervariatif di skena lokal. Immortal merupakan puisi kegelapan yang menceritakan tentang kegelapan, tipu daya setan dan kematian berdasarkan apa yang mereka lihat dan mereka rasakan. Single yang sangat banyak dipengaruhi oleh band-band Swedish black metal seperti Dissection, Necrophobic bahkan Sacramentum ini dirilis pada 25 Desember 2022, Immortal direkam di Home recording milik Adittya Rama (Damage Records) dan di mastering oleh Wave Studio. Untuk Sampul album digarap dengan apik oleh Bay sendiri beserta Font yang cukup ikonik, menjadikan band ini memiliki karakter tersendiri. Immortal sudah bisa kalian dengarkan melalui layanan digital streaming dan mereka merilis rilisan fisik dengan jumlah terbatas dan tidak diperjual belikan.

Redaksi :
Jl. Galuh 1 Alun-Alun Ciamis
E-mail : music.metalgear@gmail.com

Editor & Layouting : @nd.visualz
© metalgear music 2022

METALGEAR MUSIC

music merchandise distribution
METALGEAR MUSIC